

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang di gunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian berikut: penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang di kumpulkan berupa kualitatif.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pendekatan studi kasus. Pada pendekatan studi kasus ini berguna untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi pada suatu proses kegiatan, peristiwa yang di lakukan oleh individu maupun kelompok dalam suatu keadaan. Yang dalam keadaan tersebut dapat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang sedang di teliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar bukan angka. Hal tersebut menjadikan deskripsi dapat dengan mudah di fahami tentang hal apa saja yang di alami

¹ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 140

oleh subjek penelitian yang berupa upaya, tindakan, kebiasaan, dan lain-lain.²

Metode penelitian ini digunakan untuk mengkaji suatu penelitian secara alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam sebuah situasi dan fenomena yang diteliti. Peneliti selalu memusatkan perhatiannya pada suatu kejadian yang sedang ditelitinya.³ Karena setiap kejadian yang ada di dalam penelitian merupakan suatu kejadian yang unik. Disini peneliti mendeskripsikan tentang “Upaya Guru dalam penerapan Menghafal Juz 30 Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung”. Penelitian ini mencakup aktivitas pendidikan dalam meningkatkan kemampuan menghafal *juz 30*. Peneliti juga akan mendeskripsikan ketepatan membaca surah sesuai dengan hukum bacaan tajwid yang dihadapi sekolah pada saat proses pelaksanaan dan implementasi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Juz 30* Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data primer dan sebagai instrumen. Yang bertujuan untuk mendapatkan fokus penelitian, untuk memilih informasi sebagai sumber data dan

²file:///C:/Users/ASUS/Downloads/5337-11700-1-SM.pdf *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1* Vol. V Tahun .2016. hlm.85.

³ S, nasution, *metode penelitian naturalistik kualitatif*, Bandung, Tarsito, 2003, hlm.56

membuat kesimpulan atas semua temuannya dan dapat memberikan makna atas apa yang sudah diamatinya.

Kehadiran peneliti sangat penting, disamping sebagai pengumpul data primer juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena peneliti juga harus menganalisis datanya sendiri. Peneliti di SDIT Al-asror Kedungwaru Tulungagung yang melakukan penelitian ini merupakan instrument pertama dalam pelaksanaan penelitian sehingga menjadi pelaksana utama dalam pelaksanaan penelitian. Kehadiran penelitian dapat dilakukan ketika kegiatan berlangsung maupun ketika kegiatan belum berlangsung.

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, mengingat dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi instrument kunci yang sekaligus menjadi elemen yang vital bagi keberhasilan penelitian itu sendiri.

Sebagai instrument kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat non-human (seperti instrument angket). Karena dengan demikian peneliti dapat melakukan konfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali pada subjek

apabila konfirmasinya kurang atau tidak sesuai dengan tafsiran peneliti melalui pengecekan anggota (*member checks*).⁴

untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dalam mengajukan surat perizinan penelitian dilakukan kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Yang kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan para perangkat sekolah dan juga siswa yang nantinya akan menjadi obyek penelitian. Hal tersebut diharapkan akan terwujudnya suasana harmonis antara penelitian an obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz 30 Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung ini dilaksanakan di lingkungan Yayasan Pendidikan Al-asror tepatnya diSDIT Al-asror terletak di desa Ringinpitu kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. Lokasi sekolah cukup dekat dengan pusat Kota Tulungagung, \pm 3 KM kearah timur dari perempatan BTA, dan lokasi penelitian ini berada di jalur utama desa.

Lokasi sekolah ini sangat strategis karena desa Ringinpitu berada di Wilah tengah-tengah desa. Secara geografis letak Sekolah Dasar ini

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 222- 223

berada di ketinggian 85 M dari permukaan laut, berada di atas tanah seluas 250 Ru/3.500 M.⁵

D. Sumber Data.

1. Data Primer

Data primer adalah Data yang akan di peroleh dari responden yang akan di lakukan melalui kegiatan wawancara. Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum serta guru kelas yang mengajar siswa di SDIT Al-asror. Pada teknik penentuan narasumber yang akan di wawancarai, peneliti menentukan narasumbernya berdasarkan narasumber yang terlibat langsung dalam kegiatan menghafal juz 30 di sekolah tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah catatan atau dokumentasi yang di peroleh dari hasil wawancara. Pada hasil wawancara peneliti akan memperoleh hasil berupa;

- a. Daftar setoran surah yang harus di hafalkan setiap kelas.
- b. Proses penerapan yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa yang terdiri dari kegiatan awal hingga akhir kegiatan.
- c. Penilaian siswa saat menghafal juz 30.
- d. Serta foto kegiatan siswa saat menghafal juz 30

⁵ <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/E0D7B6B8-8C18-E111-BB48-559239B13B8F> diakses tanggal 4 november 2019 pukul 18.50 WIB

E. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Sumber data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder. Data primer didapatkan langsung dari hasil observasi. Wawancara mendalam, dan data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan. Maka dari itu Observasi pada penelitian ini dapat memberikan data untuk mengetahui bagaimana proses menghafal *juz 30* di SDIT Al-Asror dan dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat menghafal *juz 30* melalui kegiatan pembiasaan.

2. Wawancara

Menurut Sugiono, Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena

yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.⁶ Maka dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh data dengan mengetahui cara guru dalam menerapkan kegiatan pembiasaan untuk menghafal *juz 30* pada siswa SDIT Al-asror.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Dokumentasi adalah suatu proses mencari dan mengumpulkan data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.⁷ Pada dokumentasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dapat memberikan data berupa daftar setoran surah dan foto-foto selama kegiatan pembiasaan dalam menghafal *juz 30* berlangsung, dan menyertakan hasil penilaian pada kegiatan menghafal *juz 30*. Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan proses kegiatan menghafal *juz 30* yang dilakukan serta sebagai bukti adanya proses yang dilaksanakan oleh guru memang benar adanya sesuai dengan penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti pada bab hasil dan pembahasan nanti.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfa Beta. 2009.hlm.317

⁷ Arikunto, S, *Metodologi penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara.2006. hlm. 158

F. Analisa Data.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reducition*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁸ Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.⁹ Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pencarian data di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz 30 Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sdit Al-Asror Kedungwaru Tulungagung. Selanjutnya peneliti memusatkan perhatian terhadap kegiatan menghafal juz 30 melalui kegiatan pembiasaan yang di laksanakan oleh guru.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, hlm. 338.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 247

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa: Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun dan mampu memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁰ Langkah tersebut dilakukan dengan menyajikan kumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Penyajian data pada penelitian ini yaitu pengambilan data yang dilakukan guru dan siswa dalam proses kegiatan menghafal *juz 30* melalui kegiatan pembiasaan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ verification*)

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif selama penelitian berlangsung dan data yang perlu diuji kenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta pada proses kegiatan menghafal *juz 30* yang berlangsung, kemudian peneliti menyimpulkannya.¹¹

¹⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta :Erlangga, 2009), hlm.151.

¹¹ Anggatra Herucakra Aji, *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun 2016*.hlm.86

G. Teknik Keabsahan Data.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Peneliti menggunakan triangulasi data, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu untuk mengecek data dari para informan.

1. Triangulasi Data.

Menurut Sugiyono mengenai triangulasi data adalah: tirangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

2. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menguji data dengan mengecek kembali data yang diperoleh dari beberapa sumber. seperti dalam penelitian ini, penulis tidak hanya mendapatkan data dari anggota pramuka saja, tetapi mengambil data dari para guru kelas, siswa, dan kepala sekolah. Dari ketiga sumber data tersebut, kemudian di deskripsikan, dikategorikan pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, dan spesifik dari ketiga data tersebut.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.

4. Triangulasi Waktu.

Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Responden yang diajak wawancara di waktu yang berbeda dapat memengaruhi keakuratan data yang dihasilkan. Untuk itu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kembali dengan responden dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasilnya berbeda maka dilakukan secara terus-menerus sampai ditemukan kepastiannya.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian.

Tahap-tahap penelitian di rancang secara sistematis agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, untuk mencapai hasil yang maksimal. Jika penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan sebelumnya, maka penelitian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

¹² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..hlm. 178

1. Tahap Pra Penelitian.

Tahap ini dilakukan sebelum penulis terjun langsung untuk melaksanakan penelitian tersebut. Tahap pra penelitian ini berguna agar penulis bisa menyusun rancangan penelitian, pertimbangan masalah penelitian, lokasi penelitian, dan pengurus perizinan penelitian. Sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar ketika proses kegiatan penelitian dilaksanakan. Pada tahap pra penelitian ini yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti serta kajian teori mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz 30 Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sdit Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.
- b. Memilih dan merumuskan masalah penelitian.
- c. Menentukan judul penelitian.
- d. Menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Perizinan Penelitian.

Tahap perizinan ini dilakukan agar penulis lebih mudah mendapatkan data-data dari sumber penelitian. Adapun langkah-langkah dalam perizinan adalah :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditandatangani oleh ketua jurusan PGMI untuk melakukan penelitian ke instansi yang terkait dengan penelitian skripsi.
 - b. Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk mengadakan penelitian dari dekan FTIK IAIN Tulungagung untuk disampaikan kepada rektor IAIN. Permohonan surat izin penelitian dengan menyerahkan proposal penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing.
 - c. Pembantu rektor 1 mengeluarkan surat izin untuk disampaikan kepada kepala sekolah SDIT Al-asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.
 - d. Kepala sekolah SDIT Al-asror Ringinpitu memberikan izin untuk mengadakan penelitian ditempat ekstrakurikuler pramuka.
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Tahap ini merupakan inti dalam penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta dari responden. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan responden. Langkah-langkah yang di tempuh pada tahap pelaksanaan ini adalah :

- a. Menghubungi bagian Tata Uaha SDIT Al-asror Ringinpitu untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.

- b. Menghubungi Guru kelas 1,2,3 dan guru agama
- c. Mengadakan wawancara dengan guru kelas.
- d. Menghubungi guru yang akan di wawancarai.
- e. Mengadakan wawancara dengan guru.
- f. Menghubungi siswa sebagai subjek penelitian untuk di wawancarai.
- g. Melakukan wawancara dengan siswa.
- h. Membuat catatan yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

4. Tahap Analisis Data.

Jika data-data yang diperoleh dilapangan cukup memadai maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang kurang penting, dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan dan diceritakan kepada orang lain. Tahap analisis data ini, data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis untuk mencari keabsahan data dan kebenaran yang berguna untuk menjawab berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

5. Tahap penyusunan laporan.

Setelah tahap analisis data, peneliti selanjutnya memasuki tahap penyusunan laporan. Pada tahap ini semua data-data dan temuan-temuan dilapangan telah di analisis, di gabungkan dan disusun dalam laporan penelitian yang ilmiah. Laporan yang dibuat peneliti adalah skripsi yang kemudian dipertanggungjawabkan pada sidang skripsi.¹³

¹³ Ratih Rahmawati, 2014 *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah* Universitas Pendidikan Indonesia. hlm. 70